

Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Modelling* Untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Siswa Kelas XII.11 SMA Negeri 1 Denpasar Tahun Ajaran 2024

Dwi Umi Badriyah¹, Anak Agung Ngurah Adhiputra², Dimas Heru Sumadi³, M. Zainul Majdi⁴

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

e-mail: roroningrum20@gmail.com, nugrahadhiputrampd@gmail.com, dimasherumail@gmail.com,
didimajdi@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel

Diterima: 13 Juli 2024

Revisi: 16 September 2024

Disetujui: 17 Oktober 2024

Dipublikasikan: Desember 2024

Keyword

Layanan Bimbingan Kelompok;
Teknik *Modelling*; Pemahaman
Perencanaan Karir Siswa

Abstract

This research is motivated by the fact that some students have a low understanding of career planning. Career issues are future challenges that students face. The high school years are crucial for determining a better career path. Students need to be equipped with relevant career information to make informed decisions. Therefore, this research is titled *The Effect of Group Counseling Services with the Modelling Technique to Improve Career Planning Understanding in Students of Class XII.11 at SMA Negeri 1 Denpasar for the 2024/2025 Academic Year*. The purpose of this study is to enhance students' understanding of career planning by using the modelling technique for students in class XII.11 at SMA Negeri 1 Denpasar. This study uses a quantitative research approach with a quasi-experimental design and a One Group Pre-test and Post-test Design. The population in this study consists of students from class XII.11, with a sample size of 6 students. Data collection techniques involved interviews and questionnaires. Based on data analysis using a t-test, the result shows that the calculated t-value is greater than the t-table value ($8.145 > 2.571$) at a 5% significance level, indicating that there is an effect of group counseling services with the modelling technique in improving career planning understanding for students in class XII.11 at SMA Negeri 1 Denpasar.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY-SA



Pendahuluan

Perencanaan karier memainkan peran krusial dalam pengembangan individu serta pencapaian tujuan profesional. Proses ini membantu seseorang dalam menentukan arah, mengembangkan keterampilan, dan membuat keputusan yang tepat. Menurut Irmayanti (2019), perencanaan karier merupakan proses mengidentifikasi tujuan karier serta menyusun program yang mencakup aspek pekerjaan, pendidikan, dan pengalaman dalam kerangka perkembangan individu. Proses ini bertujuan untuk memberikan arah, menetapkan tahapan waktu, serta merancang langkah-langkah strategis guna mencapai tujuan karier yang spesifik.

Dalam konteks pendidikan Pravita & Amelasasih (2024), mengatakan perencanaan karier menjadi aspek penting bagi siswa. Salah satu faktor utama dalam pengembangan karier adalah pemahaman akan tuntutan pendidikan yang diperlukan untuk memasuki bidang pekerjaan tertentu (Saputro et al., 2020). Bimbingan karier seharusnya membantu siswa memilih jalur karier yang sesuai dengan pemahaman diri, kondisi pribadi, lingkungan, nilai-nilai, hambatan, serta prospek karier di masa depan (Pritangguh, 2017). Kemampuan individu, khususnya remaja, dalam mengambil keputusan karier berdampak signifikan terhadap perjalanan pendidikan dan pekerjaan mereka. Di lingkungan sekolah, pemilihan karier tidak dapat dipisahkan dari peran bimbingan karier. Oleh karena itu, agar siswa dapat membuat keputusan yang tepat, mereka perlu mengembangkan pemahaman diri, mengeksplorasi berbagai pilihan karier, serta menentukan jalur yang sesuai (Sri Murni & Lilis Astuti, 2022).

Perencanaan karier yang matang dan dilakukan sejak dini berperan penting dalam membantu individu mengenali bakat dan minat mereka, menghindari kebingungan dalam memilih

jurusan, serta membangun fondasi yang kuat dalam mencapai karier yang diinginkan (Ardiasfika & Winingsih, 2023). Marom et al., (2022) menegaskan bahwa perencanaan karier yang efektif melibatkan pemahaman diri, wawasan tentang prospek masa depan, serta penalaran realistis untuk menghubungkan keduanya. Dengan demikian, individu dapat mengambil keputusan karier yang tepat berdasarkan informasi yang memadai.

Permasalahan karier menjadi isu penting bagi siswa SMA, yang berada dalam fase krusial dalam menentukan arah hidup mereka. Pada tahap ini, siswa mulai memikirkan pekerjaan yang dapat menunjang kebutuhan hidup mereka. SMA Negeri 1 Denpasar menghadapi permasalahan serupa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK pada 5 November 2024, lebih dari 60% siswa kelas XII, terutama kelas XII.11, memiliki pemahaman yang rendah tentang perencanaan karier. Banyak siswa berkeinginan untuk bekerja atau berwirausaha setelah lulus, tetapi mereka belum memiliki gambaran yang jelas mengenai jenis pekerjaan atau usaha yang akan mereka jalani. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman diri serta minimnya waktu dan layanan bimbingan karier di sekolah (Fatimah et al., 2024). Selain itu, meskipun beberapa siswa telah menentukan arah karier mereka, banyak yang masih kesulitan menyusun rencana konkret untuk mencapainya.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling dalam meningkatkan pemahaman perencanaan karier siswa kelas XII IPA di SMA Negeri 1 Denpasar. Menurut Hartanti (Hartanti, 2022) konseling kelompok merupakan proses konseling yang melibatkan seorang konselor profesional dan beberapa klien dalam kelompok kecil dengan permasalahan yang serupa. Salah satu teknik yang efektif dalam bimbingan kelompok adalah teknik modelling, di mana siswa dapat meniru nilai-nilai positif dan berlatih mengungkapkan perilaku yang diamati. Kehadiran model peran yang baik dianggap penting dalam kesuksesan karier, karena dapat memotivasi, memberikan arahan, serta membentuk pola pikir dan perilaku siswa dalam merencanakan masa depan mereka (Korohama et al., 2017).

Melalui penelitian ini, diharapkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling dapat membantu siswa mengenali potensi diri dan menyusun rencana karier yang lebih matang. Berdasarkan hasil pre-test, enam siswa teridentifikasi memiliki pemahaman rendah tentang perencanaan karier akibat minimnya layanan bimbingan dan kesulitan memahami informasi terkait diri mereka. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dikembangkan model bimbingan karier yang lebih efektif di lingkungan sekolah guna membantu siswa dalam menentukan dan merancang masa depan mereka dengan lebih terarah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis positivisme dengan metode eksperimen untuk menguji pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel lain dalam kondisi terkendali. Desain yang digunakan adalah Quasi Eksperimental dengan rancangan One Group Pre-test Post-test Design, di mana efektivitas perlakuan diukur dengan membandingkan hasil pre-test (O1) dan post-test (O2) setelah diberikan perlakuan (X) berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling. Populasi penelitian adalah 40 siswa kelas XII.11 SMA Negeri 1 Denpasar dengan sampel 6 siswa yang dipilih melalui Random Sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling, sedangkan variabel terikatnya adalah perencanaan karier. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh perlakuan terhadap perencanaan karier siswa melalui analisis statistik terhadap data yang dikumpulkan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan angket. Menurut Iba dan Wardhana (Iba & Wardhana, 2024), wawancara adalah pengumpulan data melalui tanya jawab langsung, observasi adalah pengamatan fenomena tanpa interaksi, dan kuisioner/angket adalah alat pengumpulan data tertulis yang diberikan kepada responden untuk

dijawab. Angket ini terdiri dari 20 pertanyaan dengan opsi jawaban menggunakan skala Likert. Skala Likert menyediakan 5 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Ragu-ragu (RR) dengan skor 3, Kurang Setuju (KS) dengan skor 2, dan Tidak Setuju (TS) dengan skor 1. Responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan pengalaman atau kondisi yang mereka alami, sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara kuantitatif untuk mencapai tujuan penelitian.

Pembahasan

Teknik modeling merupakan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial, kepercayaan diri, dan perencanaan karier siswa. Melalui teknik ini, siswa dapat mengamati dan meniru perilaku atau keterampilan yang ditunjukkan oleh model, baik itu guru, teman sebaya, atau media lainnya (Zarina & Husni, 2024). Dalam konteks pendidikan, teknik modeling sering diterapkan melalui bimbingan kelompok, di mana siswa dapat belajar langsung dari contoh nyata yang diberikan oleh pendidik atau praktisi di bidang yang mereka minati. Sebagai bagian dari teori belajar sosial Albert Bandura, teknik modeling bertujuan untuk mengubah atau mengembangkan perilaku individu melalui pembelajaran observasional. Dalam hal ini, individu mempelajari perilaku baru dengan mengamati dan meniru model yang dijadikan panutan, sehingga mereka dapat mengadopsi perilaku yang diinginkan dan meningkatkan kemampuan mereka (Hakim et al., 2023). Proses ini, yang melibatkan observasi dan imitasi, mendorong perubahan perilaku individu sebagai hasil dari peniruan (Putri et al., 2024).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa teknik ini memberikan dampak positif dalam banyak aspek, terutama dalam perencanaan karir. Sebagai contoh, bimbingan kelompok yang mengimplementasikan teknik modeling telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa merencanakan karir mereka (Edison et al., 2024). Selain itu, teknik ini juga berperan penting dalam memperkuat kepercayaan diri siswa dalam mengungkapkan gagasan dan berinteraksi dengan teman sebaya (Miyaningrum & Novindari, 2019). Lebih lanjut, penerapan teknik modeling dalam bimbingan kelompok menunjukkan dampak positif terhadap perencanaan karir siswa. Siswa yang terlibat dalam sesi bimbingan ini mengalami peningkatan dalam kemampuan merancang jalur karir mereka, dengan menetapkan tujuan jangka panjang yang lebih terarah (Novanti et al., 2021). Mereka meniru langkah-langkah yang diambil oleh model, berdasarkan pengalaman orang lain, untuk merancang masa depan yang lebih jelas (Rahmatyana & Irmayanti, 2020). Penelitian lebih lanjut oleh (Mutiah et al., 2024) juga mengungkapkan pengaruh signifikan dari bimbingan kelompok berbasis teknik modeling terhadap perencanaan karir siswa, menegaskan efektivitas pendekatan ini dalam membantu siswa merancang dan mempersiapkan masa depan mereka.

Secara keseluruhan, teknik modeling membantu individu dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan karir, sekaligus meningkatkan kematangan karir mereka (Yusi Novanti et al., 2021). Dengan mengamati dan meniru model yang sukses, siswa dan klien dapat lebih percaya diri, mengatasi rasa takut, dan merencanakan masa depan mereka dengan lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling dalam meningkatkan pemahaman perencanaan karir siswa kelas XII.11 SMA Negeri 1 Denpasar pada tahun ajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil *pre-test*, terdapat enam siswa dengan pemahaman yang rendah tentang perencanaan karir. Hal ini disebabkan oleh kurangnya layanan bimbingan kelompok dan kesulitan dalam memahami informasi terkait diri mereka, keluarga, dan lingkungan.

Peneliti menerapkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang perencanaan karir. Pada pertemuan pertama (12 November 2024), peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan mengisi angket yang

menunjukkan rata-rata pemahaman siswa masih rendah (32,7%). Peneliti kemudian memutuskan memberikan bimbingan kelompok kepada enam siswa dengan pemahaman rendah.

Pada pertemuan kedua (20 Oktober 2024), peneliti memfasilitasi diskusi kelompok setelah memutar video tentang perencanaan karier. Meskipun partisipasi siswa rendah, seorang siswa diminta menyimpulkan hasil diskusi dan merencanakan pertemuan berikutnya. Sebelum pertemuan ditutup, peneliti meminta tanggapan siswa dan menanyakan pemahaman mereka. Pada pertemuan ketiga (22 Oktober 2024), peneliti kembali mengadakan layanan bimbingan kelompok dengan memutar video tentang perjalanan sukses Chairul Tanjung. Diskusi kelompok dilakukan, dan seorang siswa menyimpulkan hasil diskusi menggunakan teknik modeling. Evaluasi menunjukkan penurunan ketidakpahaman siswa sebesar 24,6%, dan instrumen tambahan dibagikan untuk mengukur efektivitas layanan bimbingan kelompok.

Tabel 1. Perolehan *Pre-test*

Nama	Frekuensi Nilai Soal <i>Pre-test</i>																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
DA	3	3	4	1	2	4	5	1	3	2	3	3	1	1	2	1	1	1	3	3	47
PJ	3	3	5	3	3	4	5	2	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	2	1	53
MW	2	3	5	3	3	4	5	1	3	1	2	3	1	1	3	1	2	2	2	2	49
OS	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	4	54
AP	3	3	5	4	3	3	5	2	3	1	3	3	2	1	1	1	3	2	2	1	51
DS	4	2	5	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	4	2	2	3	54

Tabel 2. Perolehan *Post-test*

Nama	Frekuensi Nilai Soal <i>Pre-test</i>																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
DA	4	4	4	2	3	4	5	2	4	5	4	5	2	2	5	2	1	2	5	5	70
PJ	5	5	5	4	4	4	5	3	4	2	4	4	3	2	4	2	2	5	4	2	73
MW	4	3	5	5	3	4	5	2	5	2	2	5	1	1	5	1	3	2	4	3	65
OS	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64
AP	4	4	5	5	4	3	5	3	4	2	4	5	3	2	4	2	3	3	4	2	71
DS	4	4	5	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	4	66

Tabel 1 menunjukkan hasil pre-test, yaitu data sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling. Sementara itu, Tabel 2 menyajikan hasil post-test, yaitu data setelah siswa menerima layanan tersebut. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan dalam perencanaan karier setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling.

Agar data yang terkumpul memiliki makna, data perlu diolah dan dianalisis lebih lanjut. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah pertama merumuskan Hipotesis Alternatif (Ha), yaitu: "Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling, pemahaman perencanaan karier siswa meningkat." Langkah berikutnya adalah menyusun tabel kerja yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut. Tabel kerja ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling terhadap peningkatan pemahaman perencanaan karier siswa.

Hasil Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

No	Nama	X_i	X_{ii}	$D(X_{ii} - X_i)$	D^2
1	DA	47	70	23	529
2	PJ	53	73	20	400
3	MW	49	65	16	256
4	OS	54	64	10	100
5	AP	51	71	20	400
6	DS	54	66	12	144
Jumlah		308	409	101	1.829

Hasil nilai pre-test dan post-test merupakan perbandingan sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk meningkatkan pemahaman perencanaan karier siswa. Dalam analisis ini, X_i mewakili hasil pre-test, X_{ii} mewakili hasil post-test, $D(X_{ii} - X_i)$ menunjukkan selisih antara hasil post-test dan pre-test, serta D^2 merupakan hasil kuadrat dari selisih tersebut. Perbandingan ini digunakan untuk mengukur efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap perencanaan karier.

Setelah data dimasukkan ke dalam rumus berdasarkan tabel kerja di atas, nilai t-test dapat dihitung sebagai berikut:

$1 \quad t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{N \cdot \sum D^2 - (\sum D)^2}{(N-1)}}}$	$4 \quad t = \frac{101}{\sqrt{\frac{773}{7}}}$
$2 \quad t = \frac{101}{\sqrt{\frac{6.1829 - (101)^2}{(6-1)}}}$	$5 \quad t = \frac{101}{\sqrt{154,6}}$
$3 \quad t = \frac{101}{\sqrt{\frac{10,974 - 10,201}{5}}}$	$6 \quad t = \frac{101}{12,4}$
	$7 \quad t = 8,145$

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase } pre\text{-test} &= \frac{Md}{Mpre} \times 100\% \\
 &= \frac{101}{308} \times 100\% \\
 &= 0,327 \times 100\% \\
 &= 32,7\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase } pre\text{-test} &= \frac{Md}{Mpre} \times 100\% \\
 &= \frac{101}{409} \times 100\% \\
 &= 0,246 \times 100\% \\
 &= 24,6\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil Analisa di atas, diketahui bahwa Pada pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling untuk meningkatkan pemahaman perencanaan karir siswa adalah 8,145 dan bila dibandingkan dengan nilai t-tabel pada taraf signifikan 5% dengan derajat (df) yaitu $n-1 = 5$ adalah 2,571 maka diketahui bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($8,145 > 2,571$).

Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap pemahaman perencanaan karier siswa kelas XII.11 SMA Negeri 1 Denpasar, ditemukan bahwa sebelumnya banyak siswa yang memiliki pemahaman rendah dalam merencanakan masa depan, khususnya dalam menentukan studi lanjutan setelah lulus SMA. Sebelum diberi intervensi, sebagian besar siswa merasa bingung dan tidak memiliki gambaran jelas

tentang langkah-langkah yang perlu diambil untuk merencanakan karier mereka. Namun, setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling, terjadi perubahan signifikan. Dengan teknik ini, siswa diberi kesempatan untuk mengamati dan meniru perilaku serta keputusan yang diambil oleh individu sukses dalam karier mereka. Proses observasi dan imitasi ini meningkatkan rasa percaya diri siswa, mempersiapkan mereka lebih baik untuk menghadapi tantangan, dan memberi mereka pemahaman yang lebih jelas dalam merencanakan masa depan, terutama dalam menentukan pilihan studi lanjutan yang sesuai dengan minat dan potensi diri.

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai perencanaan karier. Perhitungan statistik menghasilkan nilai *t-bitung* sebesar 8,145, yang lebih besar dibandingkan dengan *t-tabel* pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan N-1 (6-1), yang menghasilkan nilai 2,571. Dengan demikian, karena *t-bitung* (8,145) lebih besar dari *t-tabel* (2,571), hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kesimpulannya, penerapan teknik modeling dalam layanan bimbingan kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang perencanaan karier. Hal ini menunjukkan bahwa dengan layanan yang tepat, siswa dapat merencanakan masa depan mereka dengan lebih percaya diri, matang, dan mampu mengambil keputusan karier yang lebih terarah.

Daftar Pustaka

- Ardiasfika, N. N., & Winingsih, E. (2023). PENINGKATAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR PADA PESERTA DIDIK UPT SMP NEGERI 9 GRESIK MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK MODELING SIMBOLIK. *Jurnal BK UNESA*, 13(3). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/53041>
- Edison, E., Husniah, W. O., & Sarjun, S. (2024). Efektivitas Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Di MAN 1 Baubau. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 17810–17825. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.12669>
- Fatimah, Y. N., Simamora, M. S., Maghfirah, S., Purba, F. M., & Dalimunthe, S. F. (2024). PERMASALAHAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DI SMA. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(5), 161–180. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/1399>
- Hakim, R., Firman, F., & Netrawati, N. (2023). Analisis Literatur Review: Penggunaan Teknik Modelling Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy Untuk Konsentrasi Siswa Dalam Belajar. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(1), 21–25.
- Hartanti, J. (2022). *Bimbingan Kelompok* (L. N. Riandika, Ed.). UD. DUTA SABLON. <https://repository.unipasby.ac.id/id/eprint/3932/1/BIMBINGAN%20KELOMPOK%20Dr.%20JAHJU%20HARTANTI,%20M.%20Psi.%20.pdf>
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Wawancara, Kuesioner, dan Observasi* (pp. 292–342).
- Irmayanti, R. (2019). PERENCANAAN KARIER PADA PESERTA DIDIK SMP. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/DOI:10.22460/q.v2i1p21-30.642>

-
- Korohama, K. E. P., Wibowo, M. E., & Tadjri, I. (2017). Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1). <https://doi.org/10.15294/jubk.v6i1.17439>
- Marom, A., Handayani, A., & Venty, V. (2022). Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bangsri. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 4091–4098. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7257>
- Miyaningrum, M., & Novindari, H. (2019). FEKTIFITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA. *SOSIOEDUKASI : JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN DAN SOSIAL*, 7(1), 64–71. <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/sosioedukasi/article/view/276>
- Mutiah, M., Zulaifi, R., Nuraeni, N., & Zainuddin, M. (2024). PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK MENGGUNAKAN TEKNIK MODELING TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI DI SMKN 2 PRAYA TENGAH LOMBOK TENGAH TAHUN AJARAN 2023/2024. *Jurnal Psiko-Konseling*, 2(2), 87–93.
- Novanti, A. Y., Rakhmawati, D., & Lestari, F. W. (2021). Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Sma N 1 Moga. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 63–68.
- Pravita, D. F., & Amelasasih, P. (2024). Psikoedukasi sebagai pelatihan perencanaan karir siswa kelas IX. *PSYCOMEDIA : Jurnal Psikologi*, 4(1), 11–18. <https://doi.org/10.35316/psycomedia.2024.v4i1.11-18>
- Pritangguh, M. M. (2017). *PENINGKATAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI PADA SISWA KELAS VIII H DI SMP NEGERI 3 KEBUMEN*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:151405068>
- Putri, E. L., Firman, F., & Netrawati, N. (2024). Teknik Modeling dalam Pendidikan: Meningkatkan Pemahaman Potensi Diri Siswa untuk Karir Masa Depan Kajian Literatur. *GUIDING WORLD (BIMBINGAN DAN KONSELING)*, 7(2), 49–55. <https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/GW/article/view/2150/1329>
- Rahmatyana, N., & Irmayanti, R. (2020). Teknik Modeling dalam Bimbingan Kelompok untuk Perencanaan Karier Siswa SMA. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 3(2), 61–71.
- Saputro, J. N., Nanda, W., Saputra, E., Malik, M. A., Pancasila, S., Junia, J., Saputro, N., Dahlan, A., Negeri, S., Mohammad, Y., & Malik, A. (2020). MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI SOCRATES PADA SISWA KELAS XI DPIB SMK PANCASILA 2 JATISRONO. *Artikel Mahasiswa*, 446–455.

-
- Sri Murni, & Lilis Astuti. (2022). UPAYA GURU BK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK. *JGCI: Journal of Guidance and Counseling Inspiration*, 3(1), 22–36. <https://jurnal.stkippgribl.ac.id/index.php/jgci/article/view/1084>
- Yusi Novanti, A., Rakhmawati, D., Wahyu Lestari, F., & Studi Bimbingan dan Konseling, P. (2021). LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELLING TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI SMA N 1 MOGA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1).
- Zarina, & Husni, W. O. (2024). Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Kapontori. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(01), 216–220.